

## PKM Edukasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Membentuk Santri *Entrepreneurship*

Achmad Febrianto,<sup>1</sup> Mahbub Azizi,<sup>2</sup> Muhammad Saiful Bahri,<sup>3</sup>  
Baiquni Subaidi,<sup>4</sup> Ubaidillah Ubaidillah,<sup>5</sup> Nor Muhammad Subhan<sup>6</sup>

Universitas Nurul Jadid, Paiton<sup>123456</sup>

---

Submission: 03/07/2021

Received: 23/08/2021

Published: 31/12/2021

---

**Keywords:**

Community  
Service,  
Sharia Economic  
Principles,  
Entrepreneurship

**Abstract.** *Abstract. This study purposed to provide a stimulus to students as well as to contribute ideas on Economic da'wah for santri at Nurul Jadid Islamic Boarding School, so that the spirit of entrepreneurship could be formed. We performed a lecture method, discussion and observation about entrepreneurial practices that used Islamic principles. In this method, we expected two ideas, namely (a) students were able to understand Islamic economic principles; and (2) forming the entrepreneurial spirit of students, so that they could foster creativity and innovation in developing their future business;*

**Katakunci:**

Pengabdian  
Masyarakat,  
Prinsip-prinsip  
ekonomi Syariah,  
Kewirausahaan

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah stimulus dan pemikiran tentang dakwah ekonomi syari'ah kepada santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid, agar semangat wirausaha dapat terbentuk. Kami menggunakan metode ceramah, diskusi, dan observasi tentang praktek-praktek wirausaha yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah. Dalam metode ini, ada dua hal yang menjadi harapan, yaitu (a) santri mampu memahami prinsip-prinsip ekonomi syari'ah, dan (b) membentuk semangat wirausaha di kalangan santri agar mereka dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan bisnis masa depan mereka.

---

### 1 Pendahuluan

Berisi deskripsi tentang analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan), isu dan fokus pengabdian, alasan memilih

Allah SWT telah memberikan nikmat bagi setiap manusia Hal itu merupakan bentuk pembelajaran dalam kehidupan bagi manusia dalam mengelola harta mereka. Manusia diajarkan untuk mengambil sebuah keputusan yang positif agar pengelolaan harta dapat sesuai dengan kebutuhan<sup>1</sup>. Dalam merencanakan pembelanjaan, manusia dituntut untuk tidak berlebih-lebihan agar pengeluaran seimbang dengan pendapatan. Hal ini mencirikan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah, khususnya terkait cara

---

<sup>1</sup> Anis Mashdurohatun, "Tantangan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Masa Depan," n.d.

pengelolaan keuangan secara Islam<sup>2</sup>, dimana prinsip-prinsip ini berorientasi pada akhirat dengan pendekatan spiritual.

Prinsip dasar ekonomi Islam menekankan pada tujuan dunia dan akhirat. Artinya, manusia dituntun untuk tidak hanya mementingkan hal-hal duniawi saja, melainkan juga akhirat. Beberapa contohnya adalah pengelolaan keuangan dalam menerapkan perjanjian kontrak dalam Islam serta etika dalam berbisnis<sup>3</sup>. Sesuai dengan contoh tersebut telah bermunculan lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia seperti perbankan syariah serta lembaga non bank adanya lembaga-lembaga tersebut tidak lepas dari peran seorang ulama-ulama dan tokoh-tokoh masyarakat, mereka berpandangan transaksi konvensional yang ada di Indonesia sudah jauh dari konsep dasar Islam sehingga perlu adanya suatu lembaga yang mengfokuskan transaksi dalam bisnis dengan menggunkan prinsi-prinsip Islam sehingga muncullah banyak lembaga-lembaga keuangan syariah disekitar kita<sup>4</sup>.

Hari ini pesantren telah mencoba untuk mengenalkan jiwa kewirausahaan dan ini adalah langkah awal untuk menanamkan jiwa wirausahawan bagi santri, ini adalah langkah pesantren dalam menyelamatkan asset-aset pesantren serta menyelamatkan santrinya dalam perkembangan zaman<sup>5</sup>. Praktik kewirausahaan dalam bentuk koperasi dipilih agar kegiatan dapat memberikan manfaat baik secara aspek keuangan dan keahlian usaha yang ditujukan bagi santri untuk santri dan oleh santri. Sebagai perwujudan dari pemberdayaan ekonomi, banyak pesantren yang telah mendirikan koperasi pondok pesantren (kopontren)<sup>6</sup>. Eksistensi bidang usaha di Pondok pesantren dapat ditinjau melalui tiga dimensi yaitu sebagai pendukung mekanisme kehidupan ekonomi Pondok pesantren, sebagai pembinaan dalam membentuk jiwa kemandirian yang

---

<sup>2</sup> Nazaruddin Margolang, "Pemberdayaan Masyarakat," *Dedikasi: Journal of Community Engagment* 1, no. 2 (2018): 87–99, <https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>.

<sup>3</sup> Kirana Ikhtiari and Fyrdha Faradyba Hamzah, "Pkm Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Investasi Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sunggumanai," *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah* 2, no. 1 (2020): 18–26.

<sup>4</sup> Abd Rohman Fahrudin and Deni Arifianto, "Sosialisasi Akad-Akad Ekonomi Syariah Pada BUMDes Di Desa Kaotan Blimbingsari Banyuwangi" 2, no. 1 (2021): 1–9.

<sup>5</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1982).

<sup>6</sup> Yoyok Rimbawan, "Pesantren Dan Ekonomi: Kajian Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Darul Falah Bendo Mungal Krian Sidoarjo Jawa Timur," 2012.

mampu bersaing ditengah tengah persaingan global serta bisa meningkatkan usaha masyarakat sekitar pesantren. Artinya pesantren juga memikirkan ekonomi ummat

Pondok Pesantren yang menjadi sasaran adalah pondok pesantren Nurul Jadid yang bertempat di desa Karanganyar Kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo, Pesantren Nurul Jadid didirikan pada tahun 1948 tepatnya tanggal 12 November dan jika dihitung melalui bulan islam untuk pondok pesantren ini berdiri tepat di hari Jumat, tanggal 10 Muharam tahun 1368 H dan perdiri dari pondok pesantren ini adalah KH. Zaini Mun'im.

Dengan adanya kehadiran para akademisi di tengah pesantren yang sangat aktif dalam mengembangkan potensi-potensi usaha dalam bidang ekonomi syariah, maka perlu respon yang baik dari santri dan pesantren, karena mereka berpandangan bahwa santri memiliki kelebihan dalam ilmu agama, sehingga perlu diintegrasikan dengan ilmu ekonomi yang berbasis syariah<sup>7</sup>. Hal tersebut merupakan bentuk pemberdayaan secara langsung yang dilakukan para akademisi, karena manfaatnya akan sangat berguna bagi ekonomi dalam skala kecil dan besar bagi lingkungan pesantren dan sekitarnya. Berdasarkan observasi awal kegiatan ini sangat perlu karena banyak permasalahan yang telah diidentifikasi antara lain:

- a. aspek pengelolaan asset: santri hanya paham akan ilmu agama sehingga banyak dari usaha pesantren yang bangkrut dikarenakan kemampuan santri akan pengetahuan kewirausaha yang sangat minim;
- b. aspek jejaring sosial: santri pondok pesantren Nurul Jadid diharapkan mampu membangun jaringan bisnis untuk meningkatkan usaha secara mandiri maupun pesantren lewat jaringan Alumni;
- c. aspek teknologi, kurang pemahaman akan pengetahuan teknologi di era 4.0 adalah bentuk dari keterbelakangan santri dalam mengenal perkembangan bisnis di era global, makadari itu pengenalan wirausaha juga akan disampaikan pengenalan perkembangan teknologi sebagaibentuk media dalam pemasaran.

Dengan adanya PKM ini, diharapkan santri pondok pesantren Nurul Jadid bisa memahami konsep dasar serta prinsip-prinsip ekonomi syari'ah agar

---

<sup>7</sup> Muhammad Idris Usman, "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini)," *Jurnal Al-Hikmah* 14, no. 1 (2013): 127-46.

mereka bisa menjadi *entrepreneur* muslim sejati dengan kemandirian dalam membangun usaha. Hal ini bertujuan untuk mengatasi stigma di masyarakat bahwa santri tidak hanya paham akan ilmu agama, melainkan juga bisa menerapkan agama dalam penerapan ekonomi syari'ah. Berdasarkan hasil observasi dan analisis beberapa program yang perlu dilakukan sebagai bentuk edukasi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam membentuk santri *entrepreneur*, sebagaimana berikut:

- a. Materi kewirausahaan sebagai materi pertrama sebagai bentuk pendorong santri dalam memberikan pemahaman tentang bisnis serta bentuknya, karena membentuk jiwa santri dalam mengembangkan usaha perlu didahului dengan pembelajaran dasar kiat-kiat wirausahawan agar termotivasi untuk berwirausaha<sup>8</sup>.
- b. Materi pengenalan kewirausahaan dalam islam, hal ini memberikan pandangan bahwasanya Nabi Muhammad Saw adalah seorang wirausahawan beliau sejak muda sudah melakukan perdagangan, artinya oaring Islam lebih-lebih santri Pondok Pesantren Nurul Jadid perlu memiliki semnagat yang sangat gigih dalam berkerja karena disana keimanan merika akan diuji yang sesuai dengan yang menjadi penyemangat dalam berkerja; "Amal yang paling baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cucuran keringatnya sendiri, 'amalurrajuli biyadihi (HR.Abu Dawud)"
- c. Materi wirausaha syariah, dalam materi ini akan diajarkan tentang prinsip dasar Islam sebagai landasan dalam menetapkan hati secara moral dalam memotivasi santri dalam berkerja kratifitas dan inovasi santri yang bertujuan dunia dan akhirat
- d. Materi dalam mebentuk karakter wirausahaan syariah
  - 1) Aktif dalam mencari informasi serta cakap dalam mebangun komunikasi untuk bisa memahami permintaan konsumen.
  - 2) Produktif, artinya mermangun kreatifitas santri agar memiliki pikiran yang visionar dalam mengembangkan bisnis sesuai dengan inovasi perkembangan zaman.

---

<sup>8</sup> Yunika Murdayanti and Susi Indriani, "PkM Kopontren Daarul Rahman Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan Melalui Kewirausahaan Syariah Berbasis Smartphone," *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (AbdiMas)* 1, no. 2 (2019): 87–103, <https://doi.org/10.30871/abdimas.v1i2.1668>.

- 3) Membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar, artinya memberdayakan masyarakat dengan tujuan untuk mengurangi pengaguran.
- 4) Murah hati, artinya karakter inoi dibangun agar kita dengan mudah memberikan sebagian hasil dari usaha kita untuk orang yang membutuhkan dalam bentuk zakat, infaq dan shodaqoh.
- 5) Selalu ingat kepada Allah agar terhindar dari praktek-praktek yang menyimpang dari ajaran Islam.
- 6) Dapat dipercaya serta bertanggung jawab
- 7) Dalam berbisnis perlu menerapkan prinsip adil yang sesuai dengan syariat Islam<sup>9</sup>.

## 2 Metode

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam PKM ini adalah dengan memberikan materi pelatihan wirausaha dan pemahaman prinsip-prinsip ekonomi syariah pada santri pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang dimulai pada tanggal 05 Januari 2020 sampai 07 Maret 2021 dalam PKM ini diikuti oleh santri pondok Pesantren Nurul Jadid yang berada di asrama LPBA sebanyak 70 santri, kemudian beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan PKM ini adalah dengan memberikan penjelasan-penjelasan terkait beberapa program yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Memberikan materi tentang konsep dasar Wirausahawan serta memberikan stimulisasi kepada para santri agar memiliki jiwa wirausahawan.
- b. Pengenalan nilai prinsip-prinsip Ekonomi syariah dalam berwira usaha.
- c. Memberikan waktu kepada peserta untuk bertanya agar mereka lebih memahami apa yang sudah disampaikan oleh pemateri

Dalam prakteknya, langkah-langkah yang akan disiapkan pada PKM ini antara lain:

- a. Persiapan: kegiatan yang dilakukan mencakup, sosialisai kepada santri pondok pesantren Nurul Jadid, menunjuk salah satu peserta sebagai

---

<sup>9</sup> Fahrudin and Arifianto, "Sosialisasi Akad-Akad Ekonomi Syariah Pada BUMDes Di Desa Kaotan Blimbingsari Banyuwangi."

ketua kelompok yang bertugas untuk mengkoordinir kelas dan bertemu ketua kelompok untuk memberikan materi yang akan disampaikan sebagai bentuk persiapan awal

- b. Pemberian pelatihan: Pendampingan/pelatihan dimana Tim pelaksana Pelatihan PKM akan bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan santri, Pendampingan dan penyuluhan yang ditawarkan oleh tim pelaksana pelatihan santri untuk dipertimbangkan. Bila sudah disetujui, maka akan dilakukan kegiatan selanjutnya.
- c. Evaluasi Kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan di evaluasi Pada akhir program pelatihan, peserta sudah memiliki pengetahuan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam membangun jiwa interpreniurship.
- d. Melaksanakan pre-tes dan post-tes sebagai bentuk kalibrator kegiatan PKM serta bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman santri dalam mengikuti kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Nurul jadid

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini 1) santri mampu memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah 2) membentuk jiwa interprener santri agar bisa menumbuhkan kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan bisnis; 3) yang terakhir santri diharakan mampu mengaplikasikan teori tentang prinsip ekonomi syari'ah dan *entrepreneurship* dengan usaha-usaha yang ada di dalam dan di luar pesantren.

### 3 Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan PKM ini diikuti oleh santri Pondok Pesantren Nurul Jadid sebanyak 70 santri yang berada di asrama LPBA dan selanjutnya dilakukan beberapa langkang dari persiapan, penyampain hingga evaluasi dan beritut adalah hasi yang telah dicapai selama kegiatan PKM ini dilaksanakan:

- a. Peningkatan pengetahuan santri akan prinsip-prinsip ekonomi syariah
- b. Menambah pengetahuan santri dalam memahami bagaimana menjadi seorang interprener,
- c. Mendorong minat santri membuka peluang usaha dengan memperaktekkan prinsip-prinsip sayraiah dalam usahanya.



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi tentang Entrepreneurship

Kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi santri karena ini adalah bentuk edukasi bagi mereka untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan yang lebih besar ketika mereka lulus dari pondok pesantren sehingga dalam kegiatan PKM ini santri sangat antusias dalam memahami langkah langkah dalam memupuj jiwa wirausahawan syariah. Selain itu santri juga memiliki peran di masyarakat sebagai orang yang memiliki pemahaman lebih pada Agama Islam sehingga dirasa perlu untuk mengkombinasi Ilmu agama dalam berwirausaha agar usaha yang dibangun memiliki landasan yang jelas dan menitik beratkan pada kemaslahatan ummaat



Gambar 2. Penyampaian Materi Ekonomi Islam

Dalam kegiatan ini kemampuan dalam memahami materi yang dilakukan santri perlu dievaluasi, hal tersebut adalah langkang dilakukan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid dalam melaksanakan PKM ini, dalam mengetahui kemampuan santri telah dilaksanakan tes akhir dengan cara memberikan beberapa soal dan tugas makalah untuk di presentasikan, agar nantinya tim PKM mahasiswa Universitas Nurul Jadid bisa mengukur kepekaan santri serta kepekaan mereka dalam memahami materi yang telah dipersiapkan oleh tim PKM dari berikut hasil tes yang dilakukan pada peserta pelatihan yang berjumlah 70 orang:

1. 48 peserta memiliki pemahaman yang sangat baik serta mamapu mampresentasikan materi-materi pelatihan
2. 17 peserta memiliki pemahaman yang baik serta mamapu mampresentasikan materi-materi pelatihan
3. 5 peserta memiliki pemahaman yang cukup serta mamapu mampresentasikan materi-materi pelatihan





Gambar 3. Penyampaian Materi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Membangun Jiwa Entrepreneurship



Gambar 4. Peserta Pelatihan Edukasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah di Pondok Pesantren Nurul Jadid

#### 4 Evaluasi Kegiatan Program

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan pertemuan dengan pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan judul PKM edukasi prinsip-prinsip ekonomi syariah di pondok pesantren nurul jadid dalam membentuk santri entrepreneurship. Selanjutnya membahas pelaksanaan rencana kegiatan yaitu mengenai jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan, dan sasaran peserta

kegiatan yaitu santri Pondok pesantren Nurul Jadid dengan jumlah peserta tidak terbatas.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan santri akan bentuk dari implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah pada bidang usaha serta memberikan stimulus pada santri untuk mau mencoba membuka peluang-peluang usaha agar terbentuk jiwa usaha yang mandiri.

## 5 Kesimpulan.

- a. Kegiatan ini adalah kegiatan PKM Mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Jadid, sasaran dari kegiatan ini adalah santri aktif pondok pesantren Nurul Jadid dengan cara memberikan pelatihan serta pendampingan kepada santri terkait kewirausahaan dan prinsip-prinsip ekonomi syariah.
- b. Dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan tahapan sebagaimana berikut: Memberikan materi tentang konsep dasar Wirausahawan serta memberikan stimulasi kepada para santri agar memiliki jiwa wirausahawan, Pengenalan nilai prinsip-prinsip Ekonomi syariah dalam berwira usaha dan Memberikan waktu kepada peserta untuk bertanya agar mereka lebih memahami apa yang sudah disampaikan oleh pemateri
- c. Tujuan dari Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini 1) santri mampu memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah 2) membentuk jiwa interpreneur santri agar bisa menumbuhkan kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan bisnis; 3) yang terakhir santri diharapkan mampu mengaplikasikan teori tentang prinsip ekonomi syariah dan interpreneurship dengan usaha-usaha yang ada didalam serta diluar pesantren.

## 6 Saran-Saran

- a. kegiatan ini diharapkan bisa berkesinambungan agar pemahaman santri akan ekonomi syariah bisa lebih mendalam dan nantinya bisa sebagai bekal mereka untuk terjun langsung ditengah-tengah masyarakat, karena santri diharapkan mampu memberikan

perubahan dari aspek agama lebih-lebih dalam mengenalkan aspek ekonomi yang berlandaskan Al-quran dan Hadist

- b. pihak pengurus pesantren harus proaktif dalam mendukung kegiatan-kegiatan tambahan seperti ini karena akan berdampak positif bagi pesantren dalam mengembangkan usahanya, sehingga dengan adanya edukasi kewirausahaan syariah pihak pondok pesantren diharapkan mampu membuka peluang-peluang usaha baru bagi santri aktif dan alumni.

## 7 Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana PKM mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada bapak Rektor Universitas Nurul Jadid yang mana telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini dan terimakasih kepada LPPM yangmana telah memfasilitasi kami dan mendukung kami agar bisa terselenggarakan kegiatan PKM kami yang bertempoat di Pondok Pesantren Nurul Jadid, selanjutnya ucapan terimakasih kami kepada peserta pelatihan yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, ucapan trimakasih yang terakhir kepada tim PKM yang selalu kompak demi terselenggaranya kegiatan ini.

## 8 Daftar Pustaka.

- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1982.
- Fahrudin, Abd Rohman, and Deni Arifianto. "Sosialisasi Akad-Akad Ekonomi Syariah Pada BUMDes Di Desa Kaotan Blimbingsari Banyuwangi" 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Ikhtiari, Kirana, and Fyrdha Faradyba Hamzah. "Pkm Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Investasi Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sunggumanai." *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah* 2, no. 1 (2020): 18–26.
- Lubis, Minda Sari, Debi Meilani, Rafita Yuniarti, and Gabena Indrayani

- Dalimunthe. "Pkm Penyuluhan Penggunaan Antibiotik Kepada Masyarakat Desa Tembung." *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2019): 297–301.  
<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i1.246>.
- Margolang, Nazaruddin. "Pemberdayaan Masyarakat." *Dedikasi: Journal of Community Engagment* 1, no. 2 (2018): 87–99.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>.
- Mashdurohatun, Anis. "TANTANGAN EKONOMI SYARIAH DALAM MENGHADAPI MASA DEPAN," n.d.
- Murdayanti, Yunika, and Susi Indriani. "PkM Kopontren Daarul Rahman Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan Melalui Kewirausahaan Syariah Berbasis Smartphone." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (AbdiMas)* 1, no. 2 (2019): 87–103.  
<https://doi.org/10.30871/abdimas.v1i2.1668>.
- Rimbawan, Yoyok. "Pesantren Dan Ekonomi: Kajian Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Darul Falah Bendo Mungal Krian Sidoarjo Jawa Timur," 2012.
- Taqwa, Salma, Fiola Finomia Honesty, and Vanica Serly. "PKM Pelatihan Ekonomi Untuk Guru-Guru Anggota MGMP Ekonomi Kabupaten Tanah Datar." *Wahana Riset Akuntansi* 7, no. 2 (2019): 1575.  
<https://doi.org/10.24036/wra.v7i2.106950>.
- Usman, Muhammad Idris. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini)." *Jurnal Al-Hikmah* 14, no. 1 (2013): 127–46.